

ABSTRAK

Kondisi Yaman saat ini bisa dikatakan sedang mengalami kekacauan, konflik Yaman merupakan konflik yang sudah lama terjadi, yang mana konflik tersebut didasari oleh adanya perbedaan mazhab Islam di negara tersebut. Konflik ini sangatlah identik dengan perbedaan mazhab antara kaum Muslim Sunni dan Muslim Syiah, dan negara Yaman merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Muslim dan mayoritas dari masyarakat Muslim disana adalah Muslim Sunni. Namun adanya perlakuan tidak adil terhadap kaum Muslim Syiah di negara Yaman, hal ini menimbulkan lahirnya suatu kelompok pemberontak bernama Syiah Al-Houthi, kelompok tersebut berniat ingin mendirikan suatu negara Syiah di wilayah Yaman, yang pada akhirnya di tentang oleh negara Yaman, karena negara Yaman yang pro Sunni menilai jika ajaran mereka adalah sesat. Arab Saudi dan Iran ikut andil juga dalam konflik internal ini, hal tersebut bisa dibuktikan dengan Arab Saudi yang membantu pasukan pemerintah Yaman yang berjuang melawan Al Houthi yang di bantu oleh negara Iran, dan diketahui juga hubungan antara Arab Saudi dan Iran pun tidak pernah akur dan selalu berkonflik, permusuhan mereka dikhawatirkan akan menjadikan negara Yaman semakin tidak terkendali, dan kondisi ini pun dikhawatirkan akan mengganggu stabilitas ekonomi Yaman yang mana Yaman adalah negara yang perekonomiannya minim.

Tulisan ini akan menganalisis apa yang menyebabkan terjadinya rivalitas Arab Saudi dan Iran di negara Yaman. Berdasarkan konsep kepentingan nasional, penulis menemukan bahwa ada dua faktor utama Arab Saudi dan Iran berkonflik di Yaman, yaitu karena adanya faktor *Self Preservation* dan *Economic Well Being* kedua negara terhadap Yaman.

Kata Kunci: Arab Saudi, Iran, Yaman, Al Houthi, Konflik Sunni Syiah

SAUDI ARABIAN AND IRAN RIVARLY IN THE INTERNAL CONFLICT OF YEMEN

ABSTRACT

Yemen's current condition can be said to be experiencing chaos, Yemen conflict is a long-standing conflict, which conflict is based on the differences Islamic maddhab in the country. This conflict is very much synonymous with the differences between the Sunni Muslims and Shia Muslims, and the state of Yemen is a predominantly Muslim country and the majority of the Muslim community is Sunni Muslims. But the unfair treatment of Shia Muslims in Yemen led to the birth of a rebel group called Shia Al-Houthi, the group intent on establishing a Shia state in the Yemeni region, which is ultimately about the state of Yemen, because the pro-Sunni Yemen's people judge that their teachings are heretical. Saudi Arabia and Iran are also contributing to this internal conflict, it can be proved by Saudi Arabia that helps Yemeni government forces battling Al Houthi assisted by the Iranian state, and also known relations between Saudi Arabia and Iran never get along and always in conflict, their hostilities are feared will make Yemeni state increasingly out of control, and this condition is also feared will disrupt the stability of the Yemeni economy, where Yemen is a country with minimal economy.

This paper will analyze what caused the rivalry of Saudi Arabia and Iran in the country of Yemen. Based on the concept of national interest, the author finds that there are two main factors of Saudi Arabia and Iran conflict in Yemen, that is because of *Self Preservation* factor and *Economic Well Being* of both countries against Yemen.

Keywords: Saudi Arabia, Iran, Yemen, Al Houthi, Sunni Shia Conflicts